



Sekda Minta Evaluasi Capaian Kinerja OPD

MEMPAWAH -- Sekretaris Daerah (Sekda), Drs H Ismail mengungkapkan ada tiga hal yang ingin dicapai melalui kegiatan Bimtek Perencanaan, Penganggaran dan Pengelolaan Aset Daerah tahun 2022. Salah satunya melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja seluruh OPD Pemkab Mempawah.

Bimtek Perencanaan, Penganggaran dan Pengelolaan Aset Daerah tahun 2022 yang dilaksanakan di Hotel Swiss Bilinn Singkawang itu diikuti ratusan peserta yang terdiri dari Sekretaris, Kasubbag Perencanaan dan Keuangan, Kasubbag Umum dan Aparatur, Pengurus Barang dan Adiministrasi Umum Perangkat Daerah dari seluruh OPD Pemerintah Kabupaten Mempawah.

Dijabarkan Sekda, ada tiga hal penting yang menjadi target berkaitan dengan evaluasi capaian kinerja masing-masing renstra OPD. Apalagi, dalam waktu dekat akan memasuki tahun terakhir kepemimpinan Bupati dan Wakil Bupati Mempawah.

"Sebentar lagi di tahun 2024,

kita harus menyiapkan laporan Bupati dan Wakil Bupati Mempawah berkenaan dengan laporan akhir masa jabatan. Nanti dalam materi akan diselipkan evaluasi capaian kinerja OPD," tuturnya.

Kemudian, lanjut Sekda berkaitan dengan penataan anggaran yang tak lepas dari Analisa Standar Biaya (ASB). Penerapan ASB sangat penting agar penataan dan penyusunan anggaran lebih mudah.

"Terakhir, yang ingin kita capai melalui bimtek ini adalah pengelolaan aset di masing-masing OPD. Penataan aset yang baik dan benar akan mendorong peningkatan Pendapatan Asli Daerah (PAD) di masa mendatang," pendapatnya.

Berkaitan dengan aset, Sekda mengingatkan seluruh OPD Pemkab Mempawah agar melakukan pengelolaan dengan baik. Dimulai dari proses perencanaan, penggunaan hingga pengamanan aset harus dilakukan dengan baik sesuai prosedur dan mekanisme yang ada.

"Perencanaan kebutuhan barang daerah sudah tersusun sesuai kebu-

tuhan sehingga di tahun berikutnya kita sudah tahu barang yang diperlukan untuk menunjang kinerja OPD," pendapatnya.

Masih berkenaan dengan aset, Sekda mengingatkan agar pengamanan aset daerah perlu mendapatkan perhatian serius oleh masing-masing OPD. Sebab, Sekda berpandangan masih banyak aset daerah yang tidak aman.

"Aset-aset yang bermasalah perlu segera diselesaikan. Supaya, penataan aset di tiap OPD dilakukan dengan rapi dan tertib," harapnya.

Terakhir, Sekda minta seluruh OPD agar mempersiapkan diri menyusun laporan penggunaan anggaran. Sebab, dalam waktu beberapa bulan kedepan seluruh OPD dituntut menyelesaikan laporan untuk dilakukan pemeriksaan oleh BPK. "Laporan keuangan daerah tergantung dari masing-masing OPD. Jika ada satu saja OPD yang tidak melaporkan maka seluruhnya tidak bisa diperiksa oleh BPK. Insha Allah di awal Januari nanti BPK sudah hadir untuk melakukan pemeriksaan," pungkasnya. (wah)